

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad. 2019. *Efek samping dari program upaya khusus sapi induk wajib bunting (UPSUS SIWAB) untuk masyarakat Pedesaan*. KJF Kabupaten Mamuju. Mamuju
- Aisyah SA, Sanim B, Maulana A. 2013. Strategi Pengembangan Sapi Potong (Studi Kasus CV Mitra Tani Farm). *Jurnal Manajemen dan Agribisnis*, vol.10 (2) :109-116
- Anari, O. 2018. *Strategi Pengembangan Agribisnis ternak sapi potong untuk meningkatkan Pendapatan Petani Kabupaten Manokwari, Papua Barat*. Bogor. Tesis tidak diterbitkan. Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.
- Astuti, Diah Retno Dwi. 2017. *Ekonomika Agribisnis*. Cara Baca. Makassar. ISBN : 978-602-1175-33-0.
- Azhar MN. 2014. *Pengembangan Sapi Potong berbasis sumberdaya lahan di Kabupaten Gorontalo*. Bogor. Tesis tidak diterbitkan. Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.
- Badan Perencanaan Statistik. 2019. *Sulawesi Barat dalam Angka*. Mamuju
- Badan Perencanaan Statistik. 2019. *Mamuju dalam Angka*. Mamuju
- Balitbang Pertanian, Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. 2008. *Teknologi Budidaya Sapi Potong*. ISBN: 978-979-1415-30-9.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. 2007. *Research Methods in Education (6th ed.)*. London, New York: Routledge Falmer
- David FR. 2011. *Konsep Manajemen Strategi*, Edisi 12. Salemba Empat. Jakarta
- David FR. 2017. *Konsep Manajemen Strategik, Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing* (Edisi 15). Jakarta(ID) : Salemba Empat.
- Fattah AH. 2016. Analisa Usaha dan Strategi Pengembangan Agribisnis ternak sapi potong (studi kasus: desa Pattalassang, Kecamatan Sinjai Timur, Kab. Sinjai. *Jurnal Agrominansia*, 1 (1) Juni 2016
- Feati. 2011. Laporan Program Pemberdayaan Petani melalui Teknologi dan Informasi Pertanian (P3TIP). BPPT.NTB.

- Gurnadi E. 1998. Livestock Development in Indonesia. *Seminar Nasional Pengembangan Peternakan di Indonesia*. Jakarta.
- Gustina S. 2012. Analisis Kelayakan dan Strategi Pengembangan Agribisnis ternak sapi potong. *Jurnal Agrium*. Oktober 2012 Vol 17 No. 3.
- Handiwirawan E. 2004. Potensi dan Keragaman Sumberdaya Genetik Sapi Bali. *Buletin Ilmu Peternakan Indonesia*. Hal 107-115. Bogor.
- Hernowo N, Ekowati T, dan Mardiningsih, D. 2012. Analisis SWOT Usaha Penggemukan Sapi Potong di Kabupaten Wonogiri. *Animal Agriculture Journal*, Vol. 1. No. 2, 2012, p 302 – 310
- Jibran M. 2016. Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Potong di Kecamatan Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan. *Jurnal Agroland* Vol 23 (3) : 198 – 207
- Karimah SN dan Atabany A. 2019. Strategi Pengembangan Usaha Penggemukan Sapi Potong Bumdes Mekar Pratama Desa Mekarharja, Kecamatan Purwaharja, Kota Banjar. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*. Vol. 1 (1) 2019: 111-117
- Kementerian Pertanian. 2016. *Atlas Peta Potensi Kawasan Peternakan Pengembangan Sapi Potong Sulawesi Barat*. Jakarta.
- Kementerian Pertanian Direktorat Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2019. *Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan*. Jakarta.
- Khusna A, Henny Kuswanti D dan Merry Musoita DU. 2016. Pengembangan Strategi Agribisnis Sapi Potong di Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*, Vol. 21 (2): Hal 69-75
- Kinnear TC, TaylorJR. 2003. *Riset Pemasaran* (Penerjemah Thamrin). Edisi Tiga. Erlangga. Jakarta (ID).
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Manyulu H, Sunarso, Sutrisno CI, Sumarsono, 2010. Kebijakan Pengembangan Peternakan Sapi Potong di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian*. 29(1):34-51
- Maulana A. 2016. *Manajemen Strategik*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Murtidjo BA. 2012. *Budidaya Sapi Potong*. Cetakan ke-20 Tahun 2012. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.

- Pearce J dan Robinson R. 2014. *Manajemen Strategis*, Edisi 12 Buku 1. Jakarta(ID) : Salemba Empat.
- Pratama EA. 2018. *Strategi Pengembangan Usaha Penggemukan Sapi Potong PT Legiri Makmur Sentosa Kabupaten Bogor*. Bogor. Tesis tidak diterbitkan. Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.
- Prawira HY, Muhtaruddin, dan Sutrisna R. 2015. Potensi Pengembangan Peternakan Sapi Potong di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu* Vol. 3(4): 250-255, November 2015. Lampung
- Purnomo SH, Rahayu ET, dan Antoro SB. 2017. Strategi Pengembangan Peternakan Sapi Potong Rakyat di Kecamatan Wuryantoro Kabupaten Wonogiri. *Buletin Peternakan* Vol. 41 (4): 484-494, November 2017
- Rangkuti F. 2009. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis: Reorientasi, Konsep, dan Strategi untuk Menghadapi Abad 21*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Rangkuti F. 2015. *Personal SWOT Analysis : Peluang dibalik setiap kesulitan*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Rusdiana S, dan Praharani L. 2018. Pengembangan Peternakan Rakyat Sapi Potong : Kebijakan Swasembada Daging Sapi dan Kelayakan Usaha Ternak. *Forum Penelitian Agro Ekonomi* Vol. 35 No. 2 Desember 2019.
- Rusnan H, Kaunang Ch.L, Tulung YL.R. 2015. Analisis Potensi dan Starategi Pengembangan Sapi Potong dengan Pola Intergrasi kelapa-Sapi di Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara. *Jurnal ZooteK*; 35(2): 187-200
- Santoso U. 2001. Pola Pengembangan Sapi Potong di Propinsi DT I Jawa Barat. Kerjasama Dinas Peternakan Propinsi Jawa Barat dengan Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran. *Seminar Nasional Universitas Padjajaran*,Bandung.
- Saragih B. 2000. *Agribisnis Berbasis Peternakan : Kumpulan Pemikiran*. IPB. Bogor
- Saragih B. 2001. *Agribisnis : Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian*. PT Loji Grafika Griya Sarana. Bogor
- Siregar AR. 2019. *Persaingan Usaha Peternakan di Era Revolusi Industri*. Seminar Nasional Persepsi IV (Perhimpunan Ilmuwan Sosial Ekonomi Peternakan) Makassar , 21-22 Agustus 2019.

- Sudardjat S, Pambudy R. 2003. *Menjelang Dua Abad Sejarah Peternakan dan Kesehatan Hewan Indonesia: Peduli Peternak Rakyat*. Penerbit Yayasan Agrindo Mandiri, Jakarta (ID).
- Sugeng, Y.B. 2006. *Sapi Potong*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suryana. 2009. Pengembangan Agribisnis ternak sapi potong Berorientasi Agribisnis dengan Pola Kemitraan. *Jurnal Litbang Pertanian*, 28(1) HAL 29-37
- Tanari, 2003. *Usaha Pengembangan Sapi Bali sebagai ternak lokal dalam menunjang pemenuhan kebutuhan protein asal hewani di Indonesia*. Jakarta
- Udaya, Wennadi & Lembana. 2013. *Manajemen Strategik*. Jakarta. Graha Ilmu.
- Yasin. S dan Dilaga SH, 1993. *Peternakan Sapi Bali dan Permasalahannya*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Yusuf dan J. Nulik, 2008. *Kelembagaan Pemasaran Ternak Sapi Potong di Timur Barat, NTT*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur.
- Wardoyo. 1993. *Pendekatan Penyuluhan Pertanian untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Penyuluhan Pembangunan Indonesia Menyongsong Abad XXI*. PT Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara. Jakarta.
- Wiyatna MF. 2002. *Potensi dan Strategi Pengembangan Sapi Potong di Kabupaten Sumedang Propinsi Jawa Barat*. Tesis tidak diterbitkan. Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

*KUISISIONER PENELITIAN*

**STRATEGI PENGEMBANGAN  
AGRIBISNIS TERNAK SAPI POTONG  
DI KABUPATEN MAMUJU**

**MUNAWIR JUMAIDI SYADSALI**

**P042191017**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**SEKOLAH PASCA SARJANA**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**2020**

I. **Kuesioner pemberian bobot terhadap faktor-faktor internal dan eksternal Strategi Pengembangan Agribisnis Sapi Potong di Kabupaten Mamuju**

A. **Pemberian bobot faktor – faktor internal (kekuatan dan kelemahan)**

Nama Responden : .....

Umur : .....

Profesi : .....

Lama Profesi : ..... Tahun

**Petunjuk pengisian :**

1. Pemberian nilai bobot pada perbandingan berpasangan antara 2 faktor secara relatif berdasarkan kepentingan atau pengaruh terhadap usaha
2. Cara membaca perbandingan dimulai dari faktor pada baris horizontal (y) terhadap kolom vertikal (x) dan harus konsisten.
3. Petunjuk nilai perbandingan

<b>Defenisi Nilai</b>	<b>Bobot</b>
Jika indikator horizontal <b>kurang penting</b> dari pada indikator vertikal	<b>1</b>
Jika indikator horizontal <b>sama penting</b> dari pada indikator vertikal	<b>2</b>
Jika indikator horizontal <b>lebih penting</b> dari pada indikator vertikal	<b>3</b>

<b>Faktor Strategis</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	<b>E</b>	<b>F</b>	<b>G</b>	<b>H</b>	<b>I</b>
<b>A</b>									
<b>B</b>									
<b>C</b>									
<b>D</b>									
<b>E</b>									
<b>F</b>									
<b>G</b>									
<b>H</b>									
<b>I</b>									

Keterangan :

A = Minat Beternak Tinggi

B = Jenis Ternak yang dipelihara sebagian besar adalah Sapi Bali

C = Daya Dukung Sumberdaya Alam

D = Daya Dukung Sumber Daya Manusia

E = Skala Usaha Kecil

F = Keterbatasan dalam Permodalan

G = Calving Interval Masih Jauh

H = Pengetahuan dan penerapan teknologi peternakan masih rendah

I = Kurangnya Dukungan dari Kelembagaan

**B. Pemberian bobot terhadap faktor – faktor eksternal (peluang dan ancaman)**

**Peluang**

Faktor Strategis	A	B	C	D	E	F	G	H
A								
B								
C								
D								
E								
F								
G								
H								

Keterangan :

A = Kondisi Pasar

B = Kebijakan dan Program Pemerintah

C = Daya Dukung Pakan Tinggi

D = Jaminan keamanan ternak masih kurang

E = Pemotongan betina produktif

F = Penyakit Bali Ziekte

G = Produk produk substitusi

H = Produksi Sapi daerah lain

**II. Pemberian rating terhadap faktor-faktor internal dan eksternal Strategi Pengembangan Agribisnis ternak Sapi Potong di Kabupaten Mamuju.**

**A. Pemberian rating terhadap faktor-faktor internal dan eksternal**

**Petunjuk pengisian :**

1. Pemberian nilai rating (peringkat) didasarkan pada kekuatan dan kelemahan perusahaan dibandingkan dengan pesaing atau usaha sejenis
2. Pemberian nilai rating didasarkan pada keterangan berikut :

Defenisi Nilai	Bobot
Jika faktor tersebut merupakan <b>kelemahan utama</b> bagi perusahaan	<b>1</b>
Jika faktor tersebut merupakan <b>kelemahan kecil</b> bagi perusahaan	<b>2</b>
Jika faktor tersebut merupakan <b>kekuatan utama</b> bagi perusahaan	<b>3</b>
Jika faktor tersebut merupakan <b>kekuatan kecil</b> bagi perusahaan	<b>4</b>

3. Pemberian rating pada masing-masing faktor strategis dilakukan dengan memberikan tanda silang (x) pada tingkat kepentingan (1-4) yang paling sesuai menurut responden

Menurut Bapak/Ibu bagaimana kondisi Pengembangan agribisnis ternak sapi potong di Kabupaten Mamuju dalam hal faktor-faktor kekuatan yang dimiliki peternak dan pedagang ternak sapi potong sebagai berikut :

No	Kekuatan	1	2	3	4
1	Minat beternak tinggi				
2	Jenis ternak yang dipelihara adalah sapi bali				
3	Daya dukung sumber daya alam				
4	Daya dukung sumber daya manusia.				

Menurut Bapak/Ibu bagaimana kondisi Pengembangan agribisnis ternak sapi potong di Kabupaten Mamuju dalam hal faktor-faktor kelemahan yang dimiliki peternak dan pedagang ternak sapi potong sebagai berikut :

No	Kelemahan	1	2	3	4
1	Skala Usaha kecil				
2	Keterbatasan dalam permodalan				
3	Calving interval masih jauh				
4	Pengetahuan dan penerapan teknologi peternakan masih rendah.				
5	Kurangnya dukungan dari kelembagaan.				

## B. Pemberian rating terhadap faktor eksternal

1. Pemberian nilai rating didasarkan pada besarnya peluang yang ada berikut ini dengan cara memberikan tanda (√) pada pilihan berikut :

Defenisi Nilai	Bobot
Sangat rendah, respon peternak, pengusaha dalam meraih peluang kurang	1
Rendah, respon peternak, pengusaha dalam meraih peluang rata - rata	2
Tinggi, respon peternak, pengusaha dalam meraih diatas rata - rata	3
Sangat tinggi, respon peternak, pengusaha dalam meraih peluang superior	4

Menurut Bapak/Ibu bagaimana kondisi Pengembangan agribisnis ternak sapi potong di Kabupaten Mamuju dalam hal faktor-faktor kekuatan yang dimiliki peternak, pengusaha/pedagang sapi potong sebagai berikut:



No	Peluang	1	2	3	4
1	Kondisi Pasar				
2	Kebijakan dan Program Pemerintah				
3	Daya dukung pakan tinggi				

2. Pemberian nilai rating didasarkan pada besarnya ancaman yang ada berikut ini dengan cara memberikan tanda (√) pada pilihan berikut :

Defenisi Nilai	Bobot
Sangat rendah, respon peternak, pengusaha dalam mengatasi ancaman kurang	1
Rendah, respon peternak, pengusaha dalam mengatasi ancaman rata – rata	2
Tinggi, respon peternak, pengusaha dalam mengatasi ancaman diatas rata – rata	3
Sangat tinggi, respon peternak, pengusaha dalam mengatasi ancaman superior	4

Menurut Bapak/Ibu bagaimana kondisi Pengembangan agribisnis ternak sapi potong di Kabupaten Mamuju dalam hal faktor – faktor ancaman yang dimiliki peternak, pedagang ternak sapi potong sebagai berikut:

No	Ancaman	1	2	3	4
1	Jaminan keamanan ternak masih kurang				
2	Pemotongan betina produktif				
3	Penyakit bali ziekte				
4	Produk produk substitusi				
5	Produk sapi dari daerah lain				

## II. Kuesioner penentuan prioritas strategis dengan matriks QPSM

- Nama** : .....
- Tujuan** : Untuk menentukan kemenarikan relative dari alternatif-alternatif strategi yang dihasilkan dari matriks SWOT guna menetapkan strategi prioritas yang akan dilaksanakan.

### Petunjuk pengisian :

1. Tentukan attractive score (AS) atau daya tarik dari masing-masing faktor internal dan eksternal untuk masing-masing alternatif strategi dengan memberikan angka pada kolom yang disediakan pada pilihan Bapak/Ibu. Pilihan angka attractive score didasarkan pada keterangan berikut :
  - 1 = Tidak menarik
  - 2 = Agak menarik
  - 3 = Menarik
  - 4 = Sangat menarik
2. Alternatif strategi yang terpilih adalah sebagai berikut :
  - 1.SO1 : Mendorong peningkatan populasi di wilayah potensi pakan tinggi dengan intervensi modal Pemerintah atau Swasta untuk jenis sapi bali.
  - 2.SO2 : Mendorong terbentuknya Organisasi ditingkat desa baik BUMDES atau Koperasi untuk mendukung Usaha pengembangan Ternak Sapi Potong.
  - 3.WO1 : Penguatan Peran Petugas Lapangan bidang peternakan dalam mendukung peningkatan Calving Interval dengan Kegiatan Inseminasi Buatan dan pendampingan dalam manajemen dan budidaya ternak sapi potong (Penambahan Jumlah Petugas lapang dan Peningkatan Kapasitas dengan Bimtek dan Penyuluhan)
  - 4.WO2 : Mendorong swasta dan perbankan untuk bisa berperan serta dalam pengembangan usaha ternak sapi potong.
  - 5.ST1 : Kebijakan yang tepat sasaran dalam Kegiatan penyelamatan Betina Produktif.
  - 6.ST2 : Sosialisasi dan penegakan aturan Penertiban hewan ternak untuk peningkatan jaminan keamanan ternak.
  - 7.WT1 : Penguatan Peran Kelembagaan Peternak baik dari segi manajemen maupun perannya untuk memberdayakan anggota kelompok.



Lampiran 2. Nama Nama Responden.

1. Muh. Iqbal Mustamin, S.Pt, MM (Kepala Bidang Peternakan Prov. Mamuju)
2. Dr Irma Susanti S.Pt, M.Si (Akademisi, Dosen Unsulbar)
3. Muh. Amrin S.Pt (Kepala Seksi Perbibitan dan Produksi Peternakan)
4. Muh Abduh Quadratullah, S.Pt. M.Si (Penyuluh Peternakan)
5. Aco Dhabid (Penyuluh Peternakan)
6. Nanang Ardiyansyah (Penyuluh Peternakan)
7. I Made Gusti Wanda (Badan Karantina Kesehatan Hewan Kelas II Prov. Sulawesi Barat Kementerian Pertanian)
8. Salim (Pedagang pemotong sapi dengan Penjualan di atas 100 ekor pertahunnya)
9. Kateni (Pedagang pemotong dengan penjualan di atas 50 ekor pertahunnya)
10. Kasim (Pedagang dengan penjualan di atas 20 ekor pertahunnya)
11. Purnomo (Ketua kelompok ternak Usaha Maju)
12. Rusli (Ketua kelompok ternak Manis Madu)
13. Sabri (Ketua Kelompok Ternak Makmur)
14. Paharuddin (Umur 45 tahun, Desa Orobatu, jumlah ternak 32 ekor, lama beternak >10 tahun)
15. Jumadi (Umur 46 tahun, Desa Papalang, Jumlah ternak 12 ekor, lama beternak > 10 tahun)
16. Hasanuddin (Umur 42 tahun, Desa Bonda, Jumlah ternak 16 ekor, lama beternak > 10 tahun)
17. Rusmin (umur 35 tahun, Desa Taang, Jumlah ternak 14 ekor, lama beternak > 10 tahun)
18. Haerul (umur 55 tahun, Desa Bonda, Jumlah ternak 15 ekor, lama beternak > 10 tahun)
19. Amiluddin (umur 53 tahun, Desa Galung, Jumlah ternak 3 ekor, lama beternak > 10 tahun)

20. Saida (umur 47 tahun, Desa Taang, Jumlah ternak 3 ekor, lama beternak > 10 tahun)
21. Sahabuddin (umur 53 tahun, Desa Beru beru, Jumlah ternak 2 ekor, lama beternak > 10 tahun)
22. Muh. Alim (umur 45 tahun, Desa Dayanginna, Jumlah ternak 3 ekor, lama beternak > 10 tahun)
23. Idris (umur 55 tahun, Desa Kalukku, Jumlah ternak 1 ekor, lama beternak > 10 tahun)
24. Hamzah (umur 41 tahun, Desa Papalang, Jumlah ternak 6 ekor, lama beternak > 10 tahun)
25. Yusuf (umur 38 tahun, Desa Batu ampa, Jumlah ternak 5 ekor, lama beternak 9 tahun)
26. Idrus (umur 45 tahun, Desa Salukayu, Jumlah ternak 7 ekor, lama beternak > 10 tahun)
27. H. Najamuddin (umur 45 tahun, Desa Bonda, Jumlah ternak 5 ekor, lama beternak > 10 tahun)
28. Amri (umur 47 tahun, Desa Tarailu, Jumlah ternak 6 ekor, lama beternak > 10 tahun)
29. Muh. Saul (umur 37 tahun, Desa Dungkait, Jumlah ternak 5 ekor, lama beternak 8 tahun)
30. Husdi (umur 40 tahun, Desa Kasambang, Jumlah ternak 8 ekor, lama beternak > 10 tahun)
31. Herman (umur 43 tahun, Desa Pasabu, Jumlah ternak 7 ekor, lama beternak > 10 tahun)
32. Jalaluddin (umur 45 tahun, Desa Sampaga, Jumlah ternak 7 ekor, lama beternak > 10 tahun)
33. Suryadi (umur 39 tahun, Desa Dungkait, Jumlah ternak 6 ekor, lama beternak 7 tahun).

## Lampiran 3. Contoh Pengolahan Data data Internal Eskternal

## Pembobotan Faktor Internal Eksternal Berdasarkan Hasil Wawancara dari Responden

Nama : Hasanuddin, Desa Bonda, 42 Tahun, Jml Ternak 16 Ekor, Pengalaman Ternak &gt; 10 Thn

Faktor Startegis Internal		A	B	C	D	E	F	G	H	I	Total	Bobot
Kekuatan (Strengths)												
A	Minat Beternak Tinggi		3	2	2	2	2	2	2	2	17	0,181
B	Jenis ternak yang dipelihara sebagian besar adalah sapi Bali	1		1	2	3	2	3	3	3	18	0,125
C	Daya Dukung Sumber Daya Alam	2	3		2	3	2	3	3	3	21	0,1458
D	Daya Dukung Sumber Daya Manusia	2	2	2		3	2	3	3	3	20	0,1389
Kelemahan (Weaknesses)												
E	Skala Usaha Kecil	2	1	1	1		1	2	2	2	12	0,0833
F	Keterbatasan dalam Permodalan	2	2	2	2	3		2	2	2	17	0,1181
G	Calving Interval masih jauh	2	1	1	1	2	2		2	2	13	0,090
H	Pengetahuan dan Penerapan Teknologi Peternakan masih rendah	2	1	1	1	2	2	2		2	13	0,090
I	Kurangnya Dukungan dari Kelembagaan	2	1	1	1	2	2	2	2		13	0,090
TOTAL		15	14	11	12	20	15	19	19	19	144	1

Faktor Startegis Eksternal		A	B	C	D	E	F	G	H	Total	Bobot
Peluang (Opportunities)											
A	Dukungan Kondisi Pasar		3	2	3	3	3	2	3	19	0,16102
B	Dukungan Kebijakan dan Program Pemerintah	1		1	2	2	2	1	3	12	0,10169
C	Daya Dukung Pakan Tinggi	2	3		3	2	3	2	3	18	0,15254
Ancaman (Threats)											
D	Jaminan Keamanan Ternak masih kurang	3	2	1		1	2	1	2	12	0,10169
E	Pemotongan Betina Produktif	3	2	2	3		2	2	2	16	0,13559
F	Penyakit Bali Ziekte	3	2	1	2	2		1	2	13	0,110
G	Produk produk Substitusi	2	1	2	1	2	3		3	14	0,11864
H	Produksi Sapi Daerah lain	3	3	1	2	2	2	1		14	0,11864
TOTAL		17	16	10	16	14	17	10	18	118	1

## Lampiran 4. Rekapitulasi Skor Internal Eksternal

<b>Matriks EFE</b>			
<b>Faktor Startegis Eksternal</b>	<b>Bobot rata - rata</b>	<b>Rating rata-rata</b>	<b>Skor total</b>
<b>Kekuatan (Strength)</b>			<b>1,793</b>
Minat Beternak Tinggi	0,114	3,697	0,421
Jenis ternak yang dipelihara sebagian besar adalah sapi Bali	0,101	3,303	0,334
Daya Dukung Sumber Daya Alam	0,138	3,939	0,542
Daya Dukung Sumber Daya Manusia	0,136	3,636	0,496
<b>Kelemahan (Weakness)</b>			<b>0,651</b>
Skala Usaha Kecil	0,088	1,727	0,152
Keterbatasan dalam Permodalan	0,139	1,152	0,160
Calving Interval masih jauh	0,090	1,424	0,128
Pengetahuan dan Penerapan Teknologi Peternakan masih rendah	0,110	1,909	0,211
<b>Total Skor Faktor Strategi Eksternal</b>			<b>2,444</b>
<b>Matriks EFE</b>			
<b>Faktor Startegis Eksternal</b>	<b>Bobot rata - rata</b>	<b>Rating rata-rata</b>	<b>Skor total</b>
<b>Peluang (Opportunities)</b>			<b>1,454</b>
Dukungan Kondisi Pasar	0,154	2,970	0,458
Dukungan Kebijakan dan Program Pemerintah	0,129	2,364	0,305
Daya Dukung Pakan Tinggi	0,162	3,485	0,564
Kurangnya Dukungan dari Kelembagaan	0,084	1,515	0,127
<b>Ancaman (Threats)</b>			<b>1,053</b>
Jaminan Keamanan Ternak masih kurang	0,096	2,455	0,236
Pemotongan Betina Produktif	0,142	2,606	0,370
Penyakit Bali Ziekte	0,094	1,606	0,151
Produk produk Substitusi	0,115	1,182	0,135
Produksi Sapi Daerah lain	0,108	1,485	0,161
<b>Total Skor Faktor Strategi Eksternal</b>			<b>2,507</b>

Lampiran 5. Rekapitulasi Nilai QSPM Strategi Pengembangan Agribisnis Ternak Sapi Potong di Kabupaten Mamuju

Faktor - Faktor Kunci	Bobot	Str 1 (SO1)		Str 2 (SO2)		Str 3 (WO1)		Str 4 (WO2)		Str 5 (ST1)		Str 6 (ST2)		Str 7 (WT)	
		AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS
<b>Kekuatan</b>															
Minat Beternak Tinggi	0,114	3,727	0,4249	3,545	0,4042	2,939	0,3351	3,545	0,4042	2,424	0,276	2,697	0,307	3,667	0,418
Jenis ternak yang dipelihara sebagian besar adalah sapi Bali	0,1012	2,879	0,2913	2,273	0,23	2,333	0,2361	2,121	0,2146	2,455	0,248	3,394	0,343	2,909	0,2944
Daya Dukung Sumber Daya Alam	0,1375	3,818	0,5252	3,455	0,4752	2,879	0,396	3,727	0,5127	1,636	0,225	1,576	0,217	3,697	0,5085
Daya Dukung Sumber Daya Manusia	0,1363	3,515	0,479	2,758	0,3758	3,091	0,4212	2,879	0,3923	2,818	0,384	2,273	0,310	3,394	0,4625
<b>Kelemahan</b>															
Skala Usaha Kecil	0,0877	3,485	0,3057	3,455	0,303	1,970	0,1728	2,636	0,2313	2,727	0,239	1,667	0,146	2,788	0,2445
Keterbatasan dalam Permodalan	0,139	3,879	0,5393	3,758	0,5224	1,667	0,2317	3,636	0,5056	1,333	0,185	1,909	0,265	2,848	0,3961
Calving Interval masih jauh	0,090	1,576	0,1419	1,697	0,1528	3,818	0,3438	1,152	0,1037	1,485	0,134	1,394	0,126	1,879	0,169
Pengetahuan dan Penerapan Teknologi Peternakan masih rendah	0,1105	1,818	0,2008	1,939	0,2142	3,455	0,3816	1,909	0,2109	1,576	0,174	1,273	0,141	3,273	0,3615
Kurangnya Dukungan dari Kelembagaan	0	2,061	0	3,091	0	2,424	0	2,727	0	2,515	0	2,364	0	3,424	0
<b>Peluang</b>															
Kondisi Pasar	0,1543	3,152	0,4863	3,545	0,5471	2,03	0,3133	2,485	0,3835	3,333	0,514	1,485	0,229	2,394	0,3694
Kebijakan dan Program Pemerintah	0,1289	3,606	0,4648	3,333	0,430	3,333	0,4296	2,576	0,332	3,485	0,449	2,848	0,367	2,818	0,3632
Daya Dukung Pakan Tinggi	0,1618	3,636	0,5884	3,818	0,6178	2,152	0,3481	2,576	0,4168	2,394	0,387	1,394	0,226	3,394	0,5492
<b>Ancaman</b>															
Jaminan Keamanan Ternak masih kurang	0,096	1,455	0,1396	1,394	0,1338	1,273	0,1222	1,606	0,1542	1,364	0,131	3,788	0,364	1,424	0,1367
Pemotongan Betina Produktif	0,1419	2,455	0,3484	2,515	0,357	3,091	0,4387	2,182	0,3097	3,939	0,559	1,273	0,181	2,667	0,3785
Penyakit Bali Ziekte	0,0941	1,333	0,1254	1,333	0,1254	2,788	0,2623	1,242	0,1169	1,606	0,151	1,727	0,162	2,242	0,2109
Produk Produk Substitusi	0,1146	1,121	0,1285	2,424	0,2778	1,576	0,1806	2,030	0,2326	1,970	0,226	1,242	0,142	1,303	0,1493
Produk Sapi dari Daerah lain	0,1084	1,152	0,1248	1,818	0,1971	1,273	0,138	1,939	0,210	2,030	0,220	1,394	0,151	1,424	0,1544
<b>TOTAL</b>			<b>5,314</b>		<b>5,363</b>		<b>4,751</b>		<b>4,731</b>		<b>4,5</b>		<b>3,68</b>		<b>5,166</b>
<b>Peringkat</b>			<b>Rank 2</b>		<b>Rank 1</b>		<b>Rank 5</b>		<b>Rank 4</b>		<b>Rank 6</b>		<b>Rank 7</b>		<b>Rank 3</b>